

Katalog : 1101002.1601

2019

**STATISTIK
DAERAH**

**KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

<https://lokukab.bps.go.id>

2019

**STATISTIK
DAERAH**

**KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU 2019

No. Katalog : 1101002.1601
No. Publikasi : 16010.1919
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,0 cm
Jumlah Halaman : x + 34 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Ir. Budiriyanto, M.A.P.

Koordinator:

Desye Komaria, S.Si

Penulis:

Mitra Larasaty Adami, S.ST

Pengolah Data:

Mitra Larasaty Adami, S.ST

Gambar Kulit:

Mitra Larasaty Adami, S.ST

Tata Letak:

Mitra Larasaty Adami, S.ST



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2019 ini merupakan terbitan yang disusun dari data hasil survei dan data sekunder lainnya yang memuat indikator-indikator penting di daerah yang disajikan dalam bentuk tabel dan ulasan singkat tentang perkembangan dan potensi daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Materi yang dimuat mencakup masalah-masalah kependudukan seperti ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, perumahan, pembangunan manusia (IPM), serta beberapa data sektoral lainnya.

Publikasi Statistik Daerah ini diharapkan dapat memenuhi dan melengkapi publikasi-publikasi BPS lainnya, untuk itu kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Kami menyadari bahwa pada publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan dalam upaya penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhirnya semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Baturaja, September 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu,

Ir. BUDIRIYANTO, M.A.P.
NIP 19640830 199402 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar (Kepala BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu)	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Bab 1 Geografi dan Iklim.....	1
Bab 2 Pemerintahan	2
Bab 3 Penduduk.....	4
Bab 4 Ketenagakerjaan	5
Bab 5 Pendidikan	6
Bab 6 Kesehatan	8
Bab 7 Perumahan	10
Bab 8 Pembangunan Manusia	11
Bab 9 Pertanian	12
Bab 10 Pertambangan dan Energi	15
Bab 11 Hotel dan Pariwisata	16
Bab 12Transportasi dan Komunikasi	17
Bab 13 Pengeluaran Penduduk	18
Bab 14 Perdagangan	20
Bab 15 Produk Domestik Regional Bruto	21
Bab 16 Perbandingan Regional	22
Lampiran Tabel.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Ogan Komering Ulu	1
Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu	2
Tabel 2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu	3
Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu	4
Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Ogan Komering Ulu	5
Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	6
Tabel 6.1 Indikator Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	8
Tabel 6.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu	9
Tabel 6.3 Indikator Kesehatan Ibu dan Bayi Kabupaten Ogan Komering Ulu	9
Tabel 7.1 Statistik Perumahan Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	10
Tabel 8.1 Statistik Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	11
Tabel 9.1 Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	12
Tabel 9.2 Statistik Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	12
Tabel 9.3 Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenisnya	13
Tabel 10.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan.....	14
Tabel 11.1 Jumlah Rumah Makan Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	16
Tabel 12.1 Jumlah <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) Kabupaten Ogan Komering Ulu	17
Tabel 13.1 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Per Bulan Penduduk	18
Tabel 13.2 Pengeluaran Penduduk Menurut Kelompok Komoditas	19
Tabel 14.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	20
Tabel 14.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum.....	20
Tabel 15.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu	21
Tabel 16.1 Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Prov. Sumsel	22

DAFTAR GAMBAR

Grafik 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu	2
Grafik 2.3 Persentase Jumlah Keputusan DPRD di Kabupaten Ogan Komering Ulu	3
Grafik 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu (jiwa), 2018.....	4
Grafik 4.1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama.....	5
Grafik 5.1 Persentase APK dan APM Kabupaten Ogan Komering Ulu	7
Grafik 5.2 Perubahan Jumlah Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu	7
Grafik 6.1 Jumlah Kasus HIV/AIDS dan IMS Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	8
Grafik 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu	11
Grafik 9.1 Produktivitas Buah-Buahan Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	12
Grafik 9.2 Produksi (ton) dan Jumlah Rota Perikanan Tangkap	13
Grafik 10.1 Produksi dan Distribusi Air Bersih Kabupaten Ogan Komering Ulu	14
Grafik 10.2 Distribusi Listrik Kabupaten Ogan Komering Ulu	15
Grafik 10.3 Jumlah Pelanggan Listrik Kabupaten Ogan Komering Ulu	15
Grafik 11.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten Ogan Komering Ulu ..	16
Grafik 12.1 Statistik Transportasi Kabupaten Ogan Komering Ulu	17
Grafik 13.1 Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Kabupaten OKU.....	19
Grafik 14.1 Jumlah Perusahaan Kabupaten Ogan Komering Ulu	20
Grafik 15.1 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu	21
Grafik 15.1 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Prov Sumsel	22

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.1 Luas Kecamatan dan Persentase Terhadap Luas Kabupaten OKU	24
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ogan Komering Ulu	25
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu	26
Tabel 5.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	27
Tabel 6.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu	30
Tabel 6.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu	31
Tabel 6.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Kabupaten Ogan Komering Ulu	32
Tabel 6.4 Jumlah Kasus HIV/AIDs, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu	33
Tabel 16.1 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumsel	34

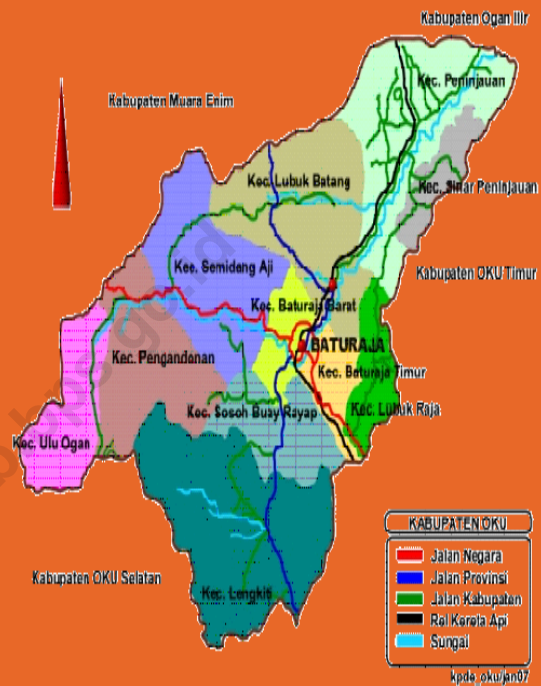
GEOGRAFI DAN IKLIM 1

Jumlah hari hujan terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2018 pada bulan Maret dengan jumlah hari hujan 17 hari dan curah hujan tertinggi yaitu 449 mm³

Kabupaten Ogan Komering Ulu terbentang dari 3°45' Lintang Selatan sampai dengan 4°55' Lintang Selatan dan 103°40' Bujur Timur sampai dengan 104°33' Bujur Timur dengan luas wilayah sebesar 4.797,06 Km². Posisi Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki batas-batas wilayah, sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rambang Lubai, Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Simpang dan Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Semendo dan Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Martapura dan Kecamatan Madang Suku II, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu



Tabel 1.1.
Statistik Geografi dan Iklim
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Uraian	Satuan	2018
Luas	Km ²	4 797,06
Suhu Udara	°C	
a. Max/Min		32 / 23
b. Rata-rata		29
Hari hujan	hari/bulan	8,83
Curah hujan	mm/bulan	184,33

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Tahukah Anda :
Berdasarkan elevasi wilayah Kabupaten OKU tertinggi adalah Kecamatan Ulu Ogan dengan ketinggian mencapai 500 mdpl

Pada tahun 2018 curah hujan tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu terjadi di bulan di bulan Maret sebesar 449 mm³ dengan hari hujan sebanyak 17 hari sedangkan curah hujan tertendah berada di bulan Juli sebesar 7 mm³ dan hari hujan sebanyak 1 hari.

2 PEMERINTAHAN

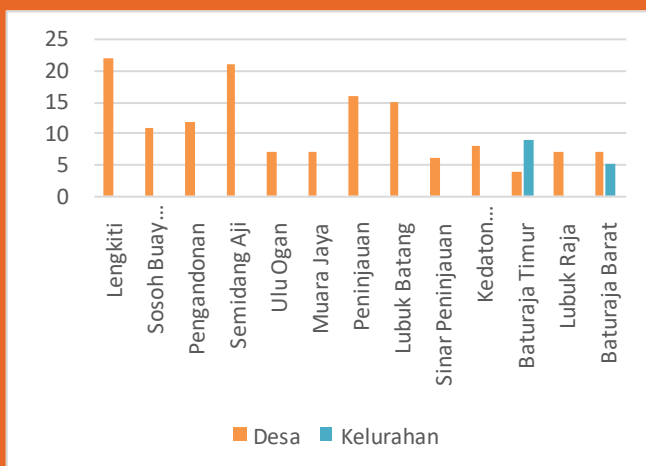
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 5.704 orang dengan komposisi jumlah pegawai PNS laki-laki sebanyak 2.207 orang dan perempuan sebanyak 3.497 orang.

Tabel 2.1.
Statistik Pemerintahan
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Wilayah Administrasi	2017	2018
Desa	143	143
Kelurahan	14	14
Lingkungan	11	11
Dusun	649	649
RW	151	151
RT	2 025	2 025
Jumlah PNS	2017	2018
Laki-laki	2 380	2 207
Perempuan	3 618	3 497
Total	5 992	5 704

Sumber : OKU Dalam Angka 2018-2019

Grafik 2.1.
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018



Sumber : OKU dalam Angka 2019

Pemerintahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami perkembangan, hal ini bisa dilihat dari perkembangan wilayah administrasi pemerintahan, adanya pemekaran Kecamatan Peninjauan bertambah menjadi Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya. Selain itu juga adanya penambahan jumlah Rukun Tetangga dan Rukun Warga di tahun 2017 yaitu 2025 RT dan 151 RW.

PNS di lingkungan pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 286 orang, hal ini disebabkan banyak pegawai pensiun dan mutasi ke luar Kabupaten yang jumlahnya tidak digantikan oleh pegawai yang mutasi ke Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tahukah Anda :

Keterwakilan perempuan di lembaga legislatif Kabupaten Ogan Komering Ulu meningkat hari tahun sebelumnya menjadi 13,89 %.

Di wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu hanya ada dua Kecamatan yang memiliki kelurahan yaitu Kecamatan Baturaja Timur dan Kecamatan Baturaja Barat, sisanya hanya terdiri dari desa. Kecamatan Baturaja Timur memiliki jumlah kelurahan terbanyak yaitu 9 kelurahan hal ini disebabkan pusat pemerintahan dan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu berada di wilayah Kecamatan Baturaja Timur.

PEMERINTAHAN 2

Ada tiga partai yang memiliki keterwakilan anggota di lembaga legislatif Kabupaten Ogan Komering ulu di atas 10 persen yaitu Golkar, Demokrat dan PDI-P, sisanya berada dibawah 10 persen.

Di tahun 2018 jumlah komposisi keterwakilan partai di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak mengalami perubahan.

Partai PDIP di tahun 2018 memiliki wakil di DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 5 anggota mengalami peningkatan jumlah dari tahun 2016 dan 2017 sebelumnya sebanyak 4 anggota. Tetapi secara jumlah agregat di tahun 2017 dan 2016 jumlah anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu masih sama yaitu sebanyak 35 anggota. Pada tahun 2018 secara jumlah agregat anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu meningkat menjadi 36 orang. Perubahan ini dikarenakan perpindahan parpol oleh anggota DPRD.

Keterwakilan anggota perempuan di DPRD Kabupaten Ogan Komering ulu sebanyak 5 anggota yang diwakili oleh Partai Demokrat, Partai Nasdem, Partai Amanat Nasioanl (PAN) , HANURA dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) masing-masing 1 anggota.

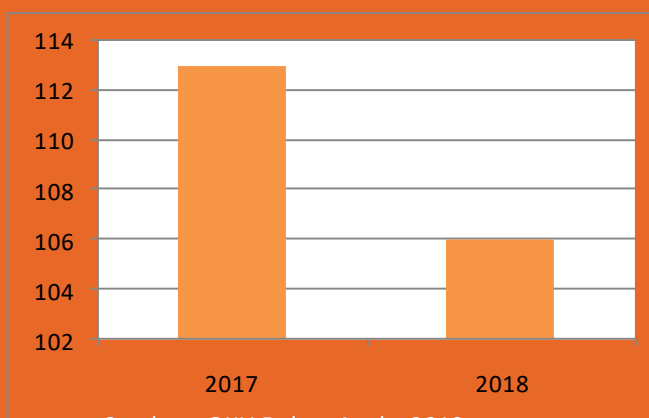
Sesuai dengan tugas dan fungsi pokoknya lembaga DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu telah mengeluarkan keputusan sebanyak 106 keputusan di tahun 2018 menurun dari tahun 2017 sebesar 113 keputusan.

Tabel 2.2.
Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2017 dan 2018

PARTAI	2017	2018
Golkar	6	6
PDIP	4	5
Demokrat	4	4
Nasdem	3	3
PKS	3	3
PKB	3	3
PAN	3	3
PPP	2	2
PBB	2	2
PKPI	2	2
Hanura	2	2
Gerindra	1	1

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Grafik 2.3.
Persentase Jumlah Keputusan DPRD di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2017 dan 2018

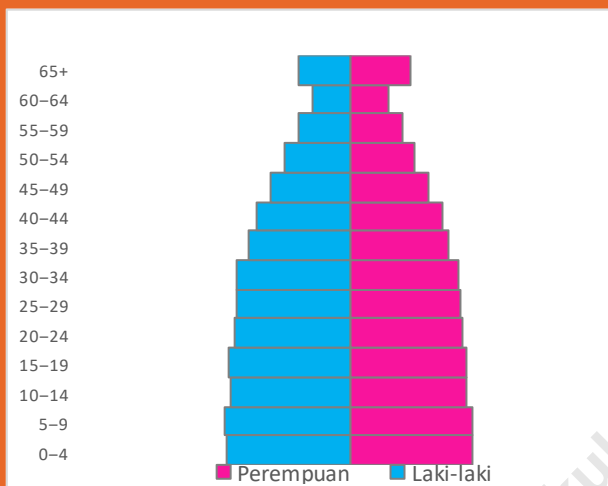


Sumber : OKU Dalam Angka 2019

3 PENDUDUK

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan 10 tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak 6 kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010.

Grafik 3.1.
Piramida Penduduk
Kabupaten Ogan Komering Ulu (jiwa), 2018



Sumber: OKU Dalam Angka 2019

Tabel 3.1.
Indikator Kependudukan
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Uraian	2016	2017	2018
Jumlah Penduduk (jiwa)	354 488	359 092	363 617
Laki-laki	181 108	183 416	182 727
Perempuan	173 380	175 676	177 890
Pertumbuhan penduduk (%)	1,34	1,48	1,42
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km²)	73,90	73,90	75,80
Sex Ratio (%)	104,46	104,41	104,41
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0 - 14 Tahun	28,23	27,98	27,75
15 - 64 Tahun	67,57	67,69	67,79
> 65 Tahun	4,21	4,32	4,46

Sumber: BPS, Susenas 2015-2018

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 363.617 jiwa yang terdiri atas 182.727 jiwa penduduk laki-laki dan 177.890 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami pertumbuhan sebesar 1,42 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,41 hal ini berarti dalam 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.

Tahukah Anda :

Sejak tahun 2018 penghitungan pertumbuhan penduduk menggunakan rumus pertumbuhan eksponensial. Hal ini sejalan dengan Teori Malthus mengenai laju pertumbuhan penduduk yang mengikuti deret ukur.

Berdasarkan piramida penduduk di atas, maka di dapat jumlah penduduk terbanyak berada di kelompok umur 5-9 tahun yaitu sebesar 9,46 persen sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di kelompok umur 60-64 tahun sebesar 3,01 persen. Persentase terbesar masih berada dikelompok umur usia produktif yaitu 15-64 tahun yaitu sebesar 67,79 persen yang tidak mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun sebelumnya.

KETENAGAKERJAAN 4

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Dari data table 4.1 dapat dilihat pada tahun 2018 penduduk angkatan kerja meningkat 18,36 % dari tahun 2016. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami penurunan pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya dari 68,19 persen menjadi 66,41 persen.

Jika melihat kondisi indikator TPAK pada tahun 2018, TPAK penduduk laki-laki mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 2,11% sedangkan TPAK penduduk perempuan mengalami peningkatan 1,02%. Jika membandingkan TPAK penduduk laki-laki dan perempuan, TPAK penduduk laki-laki lebih besar dari TPAK penduduk perempuan. Hal ini sejalan dengan budaya masyarakat yang menganggap bahwa bekerja adalah tanggungjawab laki-laki sebagai kepala keluarga sementara peran utama perempuan adalah mengurus rumah tangga.

Tingkat pengangguran terbuka mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebesar 0,94% dibandingkan dengan tahun 2015. TPT Kabupaten Ogan Komering Ulu juga mengalami peningkatan sebesar 0,11% dibanding tahun 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah pengangguran pada tahun 2018

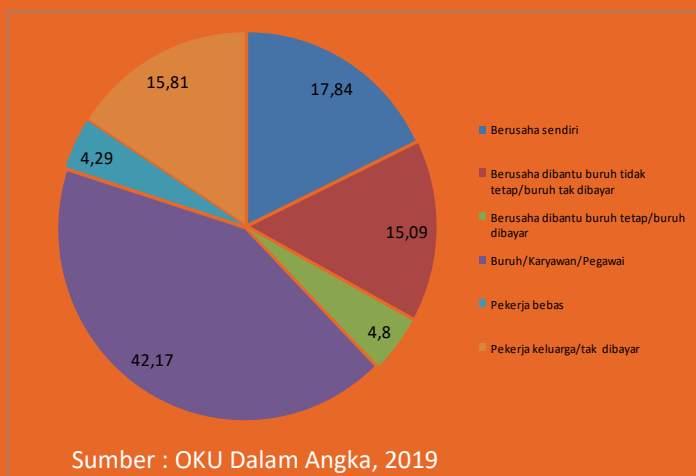
Berdasarkan Penduduk bekerja menurut status pekerjaan utama, penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu lebih banyak bekerja sebagai buruh/pegawai/Karyawan yaitu sebesar 42,17%. Sedangkan paling sedikit penduduk Kabupaten OKU pekerja dengan status berusaha sendiri dan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar masing-masing dibawah 5% yaitu sebesar 4,29% dan 4,80%.

Tabel 4.1.
Statistik Ketenagakerjaan
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Uraian	2016	2017	2018
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	66,95	68,19	66,41
TPAK L (%)	81,07	83,67	83,18
TPAK P (%)	52,17	52,00	48,88
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (%)	3,67	4,50	4,61
TPT L (%)	4,18	4,37	4,87
TPT P (%)	3,14	4,71	4,16
Angkatan Kerja Bekerja (%)	48,04	68,19	66,40
Bekerja (%)	44,37	65,13	63,34
Pengangguran (%)	3,67	3,07	3,06
Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Megurus Rumah Tangga, Lainnya) (%)	23,71	31,80	33,59

Sumber : BPS, Sakernas 2016-2018

Grafik 4.1.
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama



5 PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah (APS) tahun 2018 cenderung menurun sejalan dengan peningkatan umur penduduk. Pada usia sekolah dasar APS mencapai 99,01%, angka tersebut menurun menjadi 92,88% pada usia SMP demikian seterusnya, menunjukkan keterbatasan penduduk pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 5.1.
Indikator Pendidikan
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Uraian	2016	2017	2018
Angka Partisipasi Sekolah (APS)			
7 - 12 Tahun	99,14	99,46	99,01
13 - 15 Tahun	93,31	92,35	92,88
16 - 18 Tahun	60,55	69,31	79,14
Angka Partisipasi Murni (APM)			
SD/MI	98,83	99,46	99,46
SMP/MTs	78,67	77,08	73,75
SMA/SMK/MA	55,30	56,59	61,15
Angka Partisipasi Kasar (APK)			
SD/MI	116,55	110,16	111,18
SMP/MTs	82,71	87,88	86,28
SMA/SMK/MA	79,09	77,43	84,74

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), 2014-2018

Tahukah Anda:

Rata-rata lama sekolah dihitung berdasarkan rata-rata kumulatif dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk dibagi dengan jumlah penduduk usia 6 tahun ke atas.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Meningkatnya angka partisipasi sekolah berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. APS mempunyai keunggulan dapat mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan. Tetapi kelemahannya, APS tidak dapat melihat di jenjang apa seseorang tersebut bersekolah/menikmati pendidikan.

Tabel disamping menunjukkan semakin tinggi umur, angka partisipasi sekolah semakin kecil, mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI) pada tahun 2018 telah mencapai 99,01 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SMP/MTs) angka partisipasi sekolah lebih kecil 92,88 persen dan pada kelompok umur 16-18 tahun (usia SMA/SMK/MA) angka partisipasi sekolah hanya sebesar 79,14 persen. Ini berarti bahwa masih ada sebanyak 6,13 persen penduduk usia 13-15 tahun yang tidak melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs dan sebanyak 13,74 persen penduduk usia 16-18 tahun tidak melanjutkan pendidikan ke SMA/SMK/MA.

Angka Partisipasi Murni (APM) mencerminkan partisipasi dan akses penduduk bersekolah di jenjang tertentu sesuai kelompok usia pada jenjang tersebut (bersekolah tepat waktu). Tetapi APM memiliki kelemahan tidak dapat menggambarkan anak yang sekolah di luar kelompok umur di suatu jenjang seperti anak usia 5-6 tahun dan di atas 12 tahun yang masih bersekolah di SD/Sederajat.

PENDIDIKAN 5

Pada tahun 2018, APK SD/MI mencapai 111,18 persen.. Sementara APK SMP/MTs sebesar 86,28 persen dan APK SMA/SMK/MA sebesar 84,74 persen. Dibandingkan dengan tahun 2017 APK SD/MI dan SMA/SMK/MA mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,02% dan 7,31%, sedangkan APK SMP/MTs mengalami penurunan sebesar 1,60%.

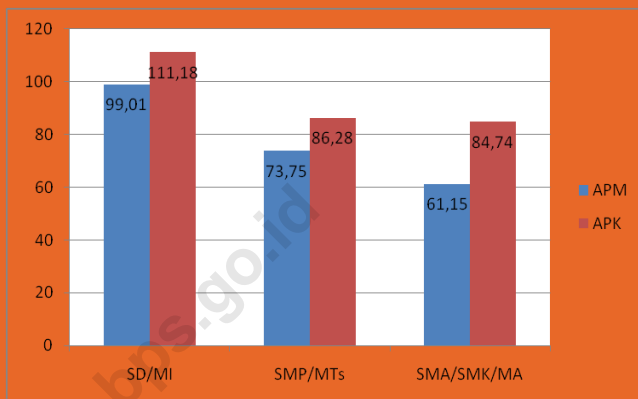
Ingpres no 5 tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun dan Pemberantasan Buta Aksara (GN-PPWBA) mempunyai target: Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sederajat minimal 95 persen pada akhir tahun 2008; Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Sederajat minimal 95 Persen akhir tahun 2008; serta persentase buta aksara 15 tahun ke atas maksimum 5 persen pada akhir tahun 2009.

Dikaitkan dengan program wajib belajar pendidikan dasar selama 9 tahun, angka APM di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2018 memberikan informasi bahwa program tersebut belum sepenuhnya berhasil karena angka partisipasi murni di tingkat SD/MI walaupun mencapai 99,01,persen tapi APM SMP/MTS hanya sebesar 73,75 persen. Jika dibandingkan dengan APM tahun 2016 maka APM tahun 2018 mengalami peningkatan. APM SD/MI meningkat sebesar 3,25 persen dan APM SMP mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 6,09 persen.

Angka Partisipasi Kasar (APK) mengukur tingkat partisipasi sekolah setiap jenjang pendidikan tanpa melihat umur. Meskipun APK merupakan angka kasar dan cenderung lebih tinggi dibandingkan APS dan APM, ukuran ini masih sering dipakai untuk melihat banyaknya anak yang masuk sekolah tidak tepat waktu. Pada tahun 2018, APK SD/MI mencapai 111,18 persen. Ini berarti masih ada sebanyak 11,18 persen anak yang berusia kurang dari 7 tahun dan lebih dari 12 tahun yang duduk di bangku SD/MI. Sementara APK SMP/MTS sebesar 86,28 persen dan APK SMA/SMK/MA sebesar 84,74 persen.

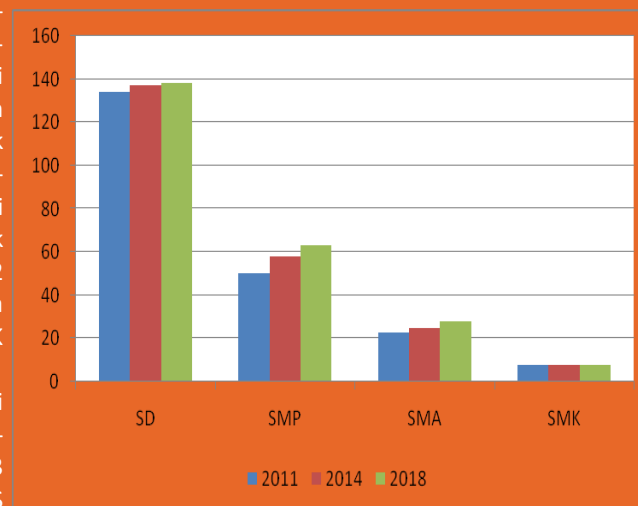
Fasilitas pendidikan yang sudah tersedia di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2018 diantaranya 197 unit SD/MI negeri dan swasta dan 23 unit Madrasah Ibtidaiyah, 63 unit SMP/MTS negeri dan swasta, dan 16 Madrasah Tsanawiyah serta 29 unit SMA/SMK/MA negeri dan swasta, 13 unit SMK negeri dan swasta serta 10 unit Madrasah Aliyah negeri maupun swasta.

Grafik 5.1.
Persentase APK dan APM Tahun 2018
Kabupaten Ogan Komering Ulu



Sumber : Susenas 2018, diolah

Grafik 5.2.
Perubahan Jumlah Sekolah di
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011,2014, 2018



Sumber : OKU dalam Angka 2019

6 KESEHATAN

Indikator bidang kesehatan yang berkenaan dengan jumlah kasus 10 penyakit di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2018 masih didominasi penyakit ISPA sebesar 15.596, penyakit gastritis sebesar 10.056 dan hipertensi sebesar 7.847.

Tabel 6.1.
Indikator Kesehatan
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Nama Penyakit	2016	2017	2018
ISPA	20 679	13 927	15 596
Gastritis	13 174	9 711	10 056
Hipertensi	10 204	8 033	7 847
Diare	9 387	4 345	6 353
Febris	4 653	4 244	4 860
Rheumatik	9 387	6 107	4 564
Penyakit Kulit Alergi	5 037	3 026	3 499
Influenza	4 590	4 285	2 931
Penyakit lain pada saluran pernafasan bagian atas	3 101	2 607	2708
Infeksi Penyakit	2 747	2 392	1 596

Sumber : OKU dalam Angka 2017-2019

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Pada tahun 2018 angka kesakitan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 7,40. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa sekitar 7,40 persen penduduk Kabupaten OKU mengalami keluhan kesehatan pada tahun 2018.

Pada umumnya keluhan kesehatan utama yang banyak dialami oleh penduduk adalah panas, sakit kepala, batuk, pilek, diare, asma/sesak nafas, sakit gigi. Tabel 6.1 menyajikan 10 (sepuluh) keluhan kesehatan yang kerap dialami penduduk dalam tiga tahun terakhir.

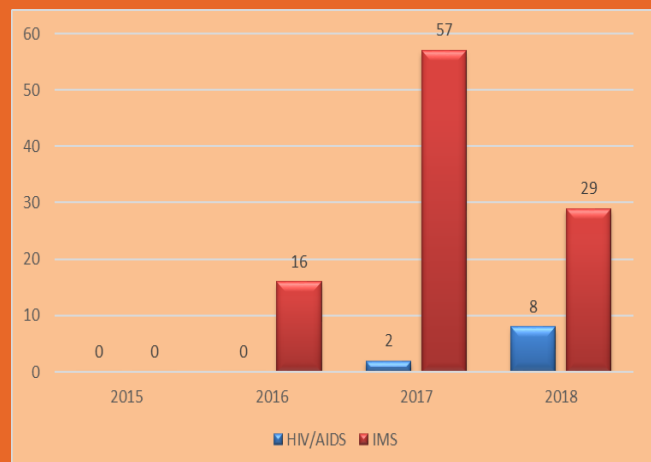
Selain itu program pengendalian HIV/AIDS dan PIMS digalakkan pemerintah sudah dimulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama. Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) HIV/AIDS telah dilaksanakan rutin setiap tahunnya. Pada tahun 2018 setiap kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu telah dilaksanakan minimal 1 kali penyuluhan.

Jumlah orang yang menerima perawatan, dukungan dan pengobatan terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, yang tidak kalah penting adalah program pencegahan HIV/AIDS karena kasusnya memiliki tren meningkat setiap tahunnya.

Tahukah Anda :

Pada tahun 2018 terdapat 8 kasus HIV/AIDS di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang terdiri dari 3 kasus di Kecamatan Baturaja Timur, 4 kasus di Kecamatan Lubu Batang dan 1 kasus di Kecamatan Semidang Aji. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2017 yang hanya 2 kasus.

Grafikj 6.1.
Jumlah Kasus HIV/AIDS dan IMS
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015-2018



KESEHATAN 6

Untuk melakukan pelayanan kesehatan, tersedia tenaga kesehatan sebanyak 1.470 orang tenaga medis. Dengan sarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat.

Tabel 6.2.
Jumlah Fasilitas Kesehatan di
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018

Uraian	Jumlah	Rasio Penduduk Terhadap Fasilitas Kesehatan
Rumah Sakit	5	72 723
Rumah Bersalin	3	121 206
Puskesmas	18	20 201
Posyandu	334	1 089
Klinik/Balai Kesehatan	14	25 973
Polindes	176	2 066

Sumber: OKU dalam Angka, 2019

Tabel 6.3.
Indikator Kesehatan Ibu dan Bayi
Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018

Variabel Kesehatan	Angka
Prevelensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	16,0
Prevelensi Balita Sangat Pendek dan Pendek	33,2
Prevelensi Balita Gemuk	12,0
Kesehatan Ibu Hamil dan Menyusui	
Proporsi Pengguna KB	18,8
Cakupan Pemeriksaan Kehamilan	60,1
Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	62,7
Proporsi Kecamatan yang Memiliki Kecukupan Dokter	0
Proporsi desa yang Memiliki Kecukupan Posyandu	19,1

Sumber: IPKM, 2018

Untuk mewujudkan peningkatan derajat dan status kesehatan penduduk, ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas dan sarana kesehatan merupakan salah satu faktor penentu utama. Sampai dengan tahun 2018 di Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah terdapat 5 unit rumah sakit, 18 unit puskesmas, 3 unit rumah bersalin, penambahan unit posyandu menjadi 334 unit, 14 unit klinik/balai kesehatan, dan terdapat unit polindes sebanyak 176 unit poskesdes. Dilihat dari rasio penduduk terhadap fasilitas kesehatan, semakin banyak fasilitas kesehatan yang dibangun oleh pemerintah Kabupaten OKU maka berbanding lurus dengan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat Kabupaten OKU.

Belakangan ini, masalah stunting pada bayi dan balita telah menjadi perhatian bagi pemerintah. Stunting sering juga disebut kerdil, yaitu suatu kondisi dimana ada gangguan pertumbuhan fisik dan pertumbuhan otak pada anak. Masalah stunting merupakan ancaman bagi Indonesia, karena anak stunting tidak hanya terganggu pertumbuhan fisik tapi juga pertumbuhan otak. Efeknya, SDM menjadi tidak produktif yang berdampak pada terganggunya kemajuan negara. Jika dilihat dari prevalensi balita gizi buruk dan kurang sebesar 16,0 dan prevalensi balita sangat pendek dan pendek mencapai angka 33,2.

Selain itu, imunisasi juga tak kalah penting bagi balita. Imunisasi memberikan kekuatan agar balita kebal terhadap berbagai jenis penyakit tertentu yang cukup berbahaya. Akan tetapi persen balita di Ogan Komering Ulu telah mendapatkan imunisasi secara lengkap hanya 44,84 persen. Angka ini masih lebih rendah dari Kabupaten OKU Timur yang mencapai persentasenya angka 48,05 persen. Perlu dukungan dari pemerintah berupa pembangunan posyandu di setiap desa. Proporsi desa yang memiliki kecukupan posyandu hanya mencapai angka 19,1 persen. mendapatkan imunisasi .

7 PERUMAHAN

Salah satu indikator kemiskinan di suatu wilayah ditentukan juga oleh statistik perumahan,. Perumahan termasuk ke dalam Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), selain juga sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita . Pada tahun 2018 masih ada sekitar 5,18 persen rumahtangga di Kabupaten OKU tinggal di rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 7,2 m². Angka ini menjadi angin segar bagi indikator kelayakan masyarakat Kabupaten OKU.

Pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan kualitas perumahan ini cukup menurun disbanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan maraknya pembangunan rumah di Kabupaten OKU. Biasanya rumah tersebut sudah ditempati walaupun belum seratus persen jadi. Persentase rumahtangga dengan lantai rumah bukan tanah menurun sedikit menjadi 98,56 persen. Sementara itu, persentase rumahtangga tinggal di rumah dengan atap yang layak tetap di angka maksimal yaitu 100,00 persen dan rumahtangga yang menempati rumah dengan dinding permanen menurun sedikit dari 99,84 menjadi 98,84 persen.

Rumah tangga pengakses sarana air minum kemasan dan ledeng pada tahun 2018 mencapai angka 32,44 persen. Sementara penggunaan jamban sendiri juga angkanya meningkat berkisar pada angka 74,64 persen. Kedua indikator ini mengindikasikan standar perumahan di Kabupaten OKU sudah cukup baik.

Tabel 7.1.
Statistik Perumahan
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Uraian	2017	2018
Rumah Tangga dengan Luas Lantai per Kapita < 7,2m² (%)	5,48	5,18
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (%)		
Lantai Bukan Tanah	98,86	98,56
Atap Layak	100	100
Dinding Permanen	99,84	98,88
Rumah Tangga Pengguna Sarana Air Minum (%)		
Air Kemasan dan Ledeng	35,65	32,44
Rumah Tangga Pengguna Sarana Buang Air Besar (%)		
Jamban Sendiri	70,81	74,64
Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan (%)		
Sumber Penerangan Listrik	97,72	98,74
Rumah Tangga Bahan Bakar Untuk Memasak (%)		
Elpiji	87,79	86,26
Minyak Tanah	0,85	2,30
Kayu Bakar	11,13	11,44
Lainnya	0,24	0

Sumber : Statistik Kesra, 2018

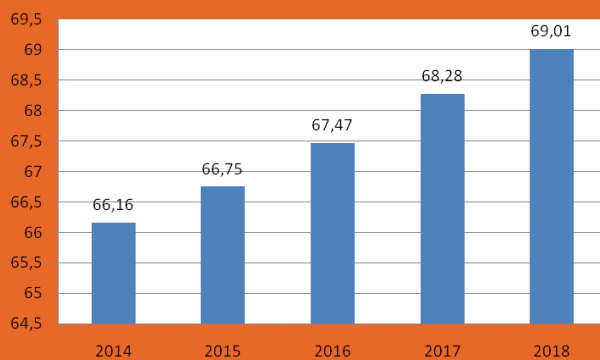
Tahukah Anda :

Semakin tahun pengguna bahan bakar kayu bakar semakin menurun. Ada pergeseran ke penggunaan bahan bakar LPG. Hal ini sangat baik untuk lingkungan, karena penggunaan kayu bakar tidak ramah lingkungan.

PEMBANGUNAN MANUSIA 8

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

Grafik 8.1.
Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 8.1.
Statistik Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu,
2016-2018

Indikator	2016	2017	2018
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	46,97	46,34	45,71
Penduduk Miskin (%)	13,29	12,95	12,61
Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	365 341	380 254	415 785

Sumber : Badan Pusat Statistik

Catatan :

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Pada tahun 2010, UNDP memperkenalkan penghitungan IPM dengan metode baru. Tahun 2011 dan 2014 dilakukan penyempurnaan metodologi (IPM Metode Baru). Dari hasil IPM Metode Baru diperoleh IPM tahun 2018 di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebesar 69,01 secara konsisten meningkat dari tahun 2014.

Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hal-hal dasar untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat. Untuk mengukur kemiskinan Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Menurut pendekatan ini, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan (GK).

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), batas garis kemiskinan (GK) Ogan Komering Ulu tahun 2018 sebesar 415 785 rupiah per kapita per bulan. Nilai inilah yang menjadi penentu batas kriteria penduduk miskin atau tidak miskin di Ogan Komering Ulu pada tahun 2018. Berdasarkan GK, jumlah penduduk miskin Ogan Komering Ulu tahun 2017 tercatat sekitar 45,71 ribu jiwa atau menurun sekitar 630 jiwa dibanding kondisi periode yang sama setahun sebelumnya. Secara proporsi, penduduk miskin tahun 2018 mencapai sekitar 12,61 persen dari seluruh penduduk Ogan Komering Ulu.

9 PERTANIAN

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdapat banyak jenis tanaman yang diusahakan oleh perkebunan rakyat seperti karet, kelapa, kopi, lada, kakao dan lainnya. Hanya saja yang cukup menonjol adalah kopi dan karet.

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Luas panen padi sawah dan padi ladang di Kabupaten Ogan Komering Ulu selama periode 2015-2018 berfluktuatif. Pada tahun 2015 luas panen lahan padi tercatat 13.837 ha lalu meningkat di 2016 menjadi 15.878 ha dan menurun kembali di 2017 sebesar 12.910 ha, menurunnya luas panen juga mengakibatkan menurunnya produksi padi. Namun pada tahun 2018 ada peningkatan luas panen padi menjadi 14.693 ha yang salah satunya dikarenakan berhasilnya program dan upaya Pemerintah. Upaya tersebut antara lain perbaikan irigasi, sosialisasi sistem tanam jajar legowo dan pembagian bibit padi unggul

Tanaman palawija yang dikembangkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu setiap tahun mengalami perubahan. Tanaman ubi kayu sedang naik daun di tahun 2016 sehingga terjadi penanaman lahan yang sangat meningkat sebesar 433 Ha di banding tahun sebelumnya yang hanya 197 Ha. Pada tahun 2017 dan 2018 tren peningkatan luas panen juga terjadi pada tanaman jagung. Pada tahun 2017 dan 2018 luas panennya masing-masing mencapai 8699 Ha dan 12.321 Ha.

Tahukah Anda :

Produktivitas tanaman pangan ubi kayu dan jagung meningkat di tahun 2016 s.d 2018

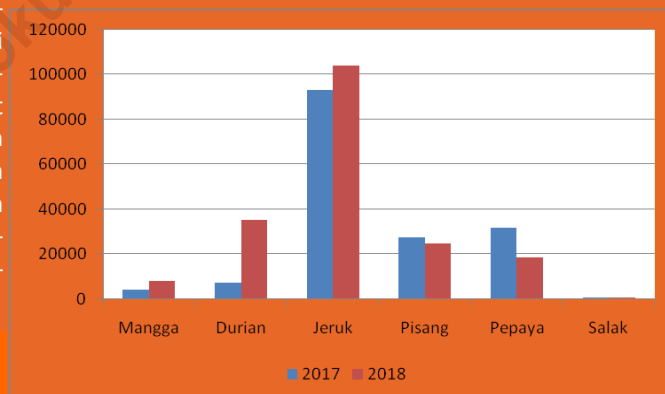
Komoditas unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah karet dan kelapa sawit. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir luas panen karet cenderung meningkat hal ini disebabkan mulai meningkatnya harga karet sehingga mempengaruhi keinginan petani untuk memanen karetnya. Tahun 2015 luas panen kelapa sawit rakyat yang dihasilkan sebesar 1.201 Ha dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi

Tabel 9.1.
Statistik Tanaman Pangan
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015-2018

Uraian	2015	2016	2017	2018
Padi				
Luas Panen (Ha)	13 837	15 878	12 910	14 693
Jagung				
Luas Panen (Ha)	1 473	4 465	8 699	12 321
Kacang Hijau				
Luas Panen (Ha)	10	15	11	9
Ubi Kayu				
Luas Panen (Ha)	197	422	373	79
Ubi Jalar				
Luas Panen (Ha)	9	9	4	2

Sumber : OKU Dalam Angka 2015-2018

Grafik 9.1.
Produktivitas Buah-buahan
Kabupaten Ogan Komering Ulu (Ton), 2018



Sumber : OKU Dalam Angka 2018

Tabel 9.2.
Statistik Tanaman Perkebunan Rakyat
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015-2018

Uraian	2015	2016	2017	2018
Karet				
Luas Panen (Ha)	71 748,5	71 789,6	71 917,1	72 006,0
Produksi (Ton)	52 382,6	-	-	43 315,5
Kelapa Sawit				
Luas Panen (Ha)	1 201,0	1 511,5	1 781,5	1 786,0
Produksi (Ton)	10 503,8	-	-	10 513,8

Sumber : OKU Dalam Angka 2015-2018

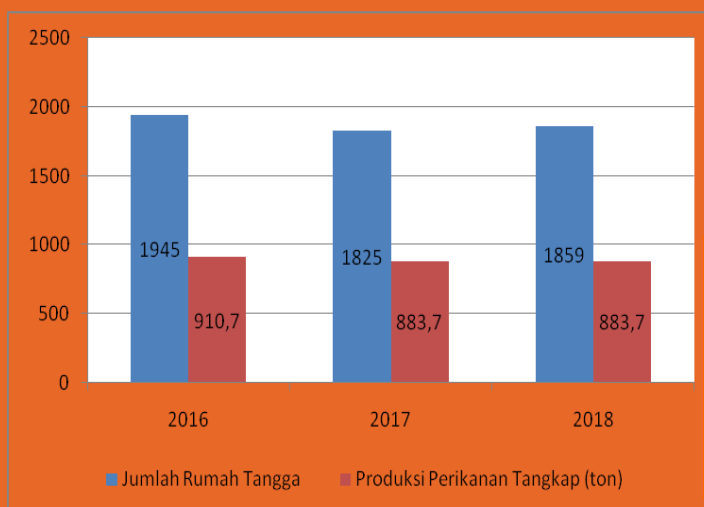
Pada tahun 2018 rata-rata populasi ternak dan unggas yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak berubah secara signifikan dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang signifikan terdapat pada ternak ayam pedaging dari 15.130 pada tahun 2017 menjadi 91.080 pada tahun 2018.

Tabel 9.3.
Populasi Ternak dan Unggas
Menurut Jenisnya, 2015-2018 (ekor)

Uraian	2015	2016	2017	2018
Ternak				
Sapi Perah	-	-	-	-
Sapi Potong	8 375	8 672	7 641	7 904
Kerbau	2 082	2 260	1 569	1 686
Kuda	13	29	16	16
Kambing	12 724	17 269	10 819	10 471
Domba	464	561	559	487
Babi	602	716	464	441
Unggas				
Ayam Kampung	83 406	106 222	138 465	138 848
Ayam Ras	12 000	33 800	31 700	39 800
Ayam Pedaging	108 870	96 579	15 130	91 080
Itik	9 989	9 630	14 295	15 858

Sumber: OKU Dalam Angka 2015-2018

Grafik 9.2
Produksi (ton) dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018



Sumber: OKU Dalam Angka 2019

Jenis ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu cukup beragam, meliputi sapi, kerbau, kambing, domba, kuda dan babi. Dari berbagai ternak yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, kambing merupakan ternak yang paling besar jumlahnya. Banyaknya kambing yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak lepas dari mudahnya memelihara hewan ternak tersebut bagi warga.

Sedangkan untuk jenis unggas yang umumnya ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu meliputi ayam kampung, ayam ras, ayam pedaging dan itik. Dari keempat jenis unggas yang ada, semuanya mengalami peningkatan baik signifikan maupun tidak signifikan.

Jumlah ternak kaki empat di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2018 cukup berfluktuasi. Hewan ternak yang mengalami peningkatan adalah sapi potong dan kerbau. Sementara tiga sisanya yaitu ternak kambing, domba, babi mengalami penurunan walaupun tidak signifikan. Hanya ternak kuda yang tidak mengalami perubahan jumlah dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 16 kuda.

Pada tahun 2018, total produksi perikanan tangkap sebesar 883,70 ton lebih kecil dibandingkan produksi pada tahun 2016 yaitu sebesar 910,70 ton. Ini sebanding dengan turunnya juga rumah tangga perikanan tangkap di tahun 2018 sebanyak 1.859 rumah tangga menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 1.945 rumah tangga.

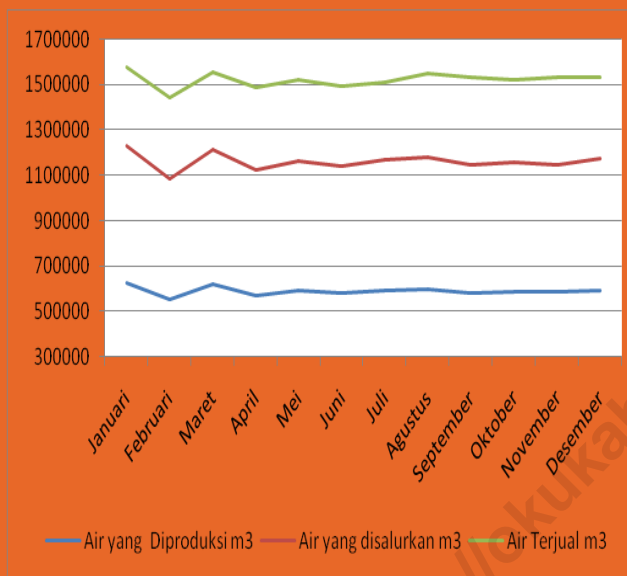
Tahukah Anda :

Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI 10

Perkembangan sektor air minum cukup menggairahkan. Ini terlihat dari jumlah pelanggan PDAM yang terus meningkat dari tahun ke tahun

Grafik 10.1
Produksi dan Distribusi Air Bersih di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018 (m³)



Sumber: OKU Dalam Angka 2019

Tabel 10.1
Jumlah Pelanggan dan Air Yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018

Pelanggan	Pelanggan	Air Disalurkan
Sosial	168	5 797
Rumah Tangga	12 914	315 582
Instansi Pemerintah	25	174 363
Niaga	1 028	34 414
Total	14 135	530 156

Sumber: OKU Dalam Angka 2019

Air bersih merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Ketersediaan air bersih dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Berdasarkan data yang dihimpun oleh BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu tercatat air bersih yang diproduksi oleh PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2018 sebanyak 7.066.809 m³. Selain itu, air bersih yang didistribusikan oleh PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2018 sebanyak 6.851.699 m³. Bila kita lihat grafik 10.2, terlihat bahwa air bersih baik yang diproduksi maupun yang didistribusikan oleh PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu selama tahun 2018 fluktuatif pada setiap bulannya. Produksi dan distribusi air yang paling banyak terjadi di bulan Maret yaitu sebesar 617.621 m³ dan 594.872 m³.

Sejalan dengan kebutuhan masyarakat terhadap air bersih, jumlah pelanggan PDAM terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah pelanggan pada tahun 2018 sebanyak 14.135 pelanggan yang terdiri dari 168 pelanggan dari sosial, 12.914 pelanggan dari rumah tangga, 25 pelanggan dari instansi pemerintah dan 1.028 pelanggan dari niaga,

10 PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tahun 2018 jumlah air minum yang disalurkan kepada konsumen di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 6.851.699 m³ sementara jumlah air yang diproduksi sebanyak 7.066.809 m³.

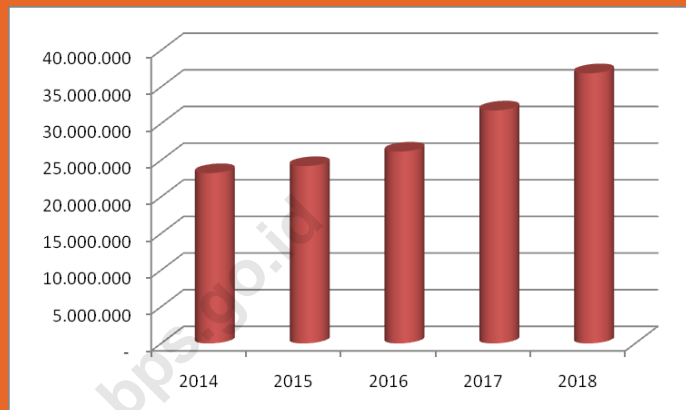
Sektor Pertambangan dan Energi merupakan sektor andalan yang menyediakan sumber energi untuk rumah tangga, bahan baku industri dan sumber pendapatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki produksi dan potensi bahan tambang berupa gas bumi yang terdapat di Kecamatan Peninjauan dan Lubuk Batang, yaitu masing-masing sebesar 5 KKS (Kontrak Kerja Sama) dan 1 KKS. Sedangkan produksi dan potensi bahan tambang berupa minyak bumi terdapat di Kecamatan Ulu Ogan sebesar 1 KKS.

Selain itu, di Kabupaten Ogan Komering Ulu juga terdapat pertambangan bahan galian golongan C. Pertambangan bahan galian golongan C di Kabupaten Ogan Komering Ulu didominasi oleh bahan galian berupa batu kapur dan tanah liat.

Distribusi listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat di grafik 10.1, dari grafik tersebut produksi listrik di tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan distribusi listrik pada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu pada grafik 10.2. juga sejalan dengan grafik distribusi listrik sebelumnya yaitu ada peningkatan jumlah pelanggan listrik pada tahun 2018. Peningkatan ini disinyalir dengan banyaknya permintaan terhadap konsumsi listrik oleh masyarakat dan munculnya pusat perbelanjaan modern yang memerlukan banyak daya listrik.

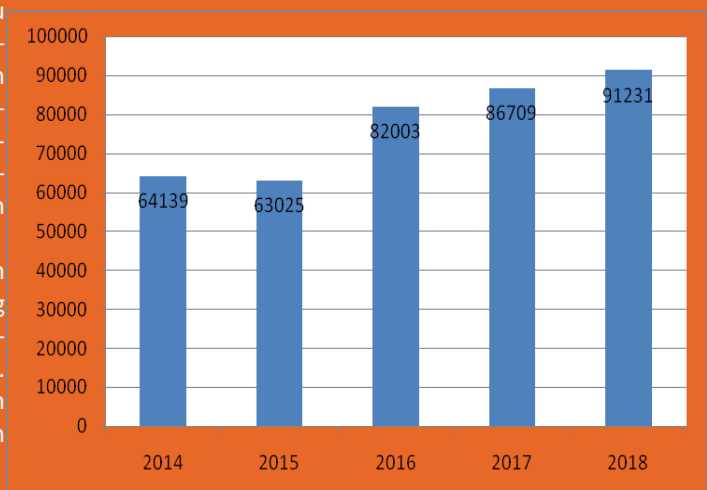
Jumlah pelanggan Perusahaan Daerah AirMinum (PDAM) di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2018 sebanyak 14.135 meningkat dari tahun 2017 sebanyak 13.641 pelanggan. Hal ini disinyalir karena maraknya pembangunan perumahan baru di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Grafik 10.2
Distribusi Listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018 (KWh)



Sumber : OKU Dalam Angka 2018

Grafik 10.3
Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018 (KWh)



Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan air minum yang bersih dan sehat pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu melalui PDAM terus berusaha untuk meningkatkan penyediaan air minum. Penyediaan air minum disalurkan ke berbagai jenis konsumen, diantaranya social (umum; khusus), non niaga (rumah tangga; instansi pemerintah), niaga (kecil; besar), industri (kecil; besar) dan khusus (pelabuhan; lainnya).

11

HOTEL DAN PARIWISATA

Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan yang datang ke Kabupaten Ogan Komering Ulu, diperlukan tersedianya sarana akomodasi yang memadai. Saat ini Kabupaten Ogan Komering Ulu telah memiliki 34 hotel dan tercatat 130 rumah makan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang merupakan sumber pendapatan daerah. Sektor ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat manakala pemerintah daerah mampu mengelola daerah tujuan wisata dengan baik. Sampai dengan tahun 2018 hotel yang beroperasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 34 hotel, satu diantaranya adalah hotel berbintang tiga. Selain itu terdapat 130 rumah makan di Kabupaten Ogan Komering Ulu

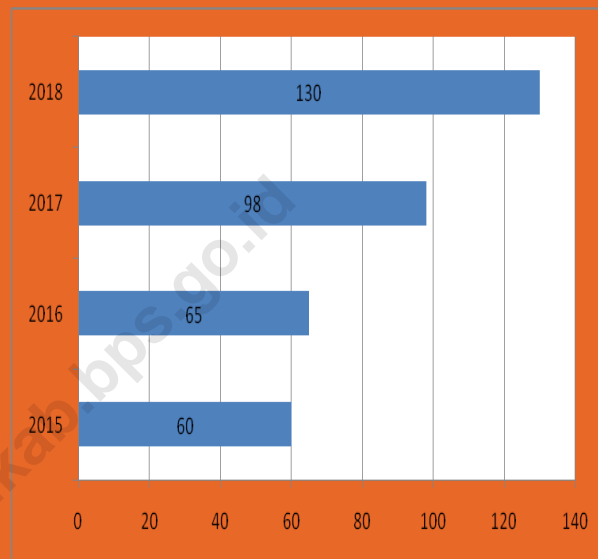
Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki beberapa tempat wisata antara lain Air Terjun Kambas, Air Panas Gemuhak, Goa Puteri, Bukit Batu Lesung Bintang, dan masih banyak lagi yang lainnya. Tempat wisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu rata-rata berupa wisata alam. Dari data tahun 2018 yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu, telah terdapat 37 tempat wisata alam, 1 agrowisata, 3 wisata sejarah, 1 wisata industri, dan 1 wisata olahraga.

Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah wisatawan di Kabupaten Ogan Komering Ulu rata-rata meningkat setiap tahun. Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 13.136 wisatawan dengan komposisi 13.122 wisatawan domestik/nusantara (wisnus) dan 14 wisatawan mancanegara/asing (wisman) yang berkunjung ke Kabupaten Ogan Komering Ulu. Mengalami tren positif dari tahun-tahun sebelumnya walaupun tidak signifikan.

Tahukah Anda

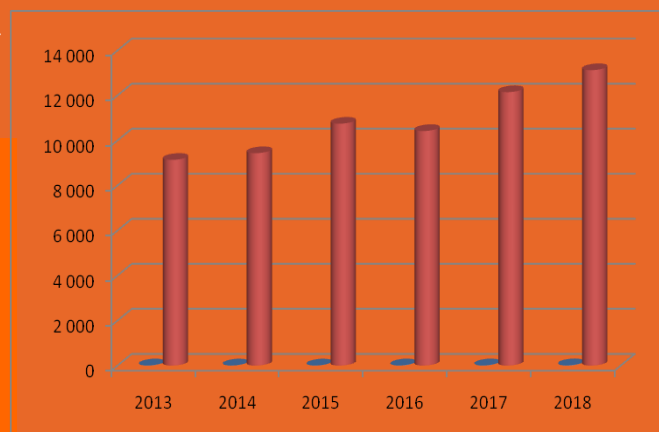
Pada tahun 2018 wacana pembangunan The Zuri Hotel mulai digalakan. Pada tahun 2019 diadakan peletakan batu pertama sebagai tanda peresmian pembangunan hotel yang terletak di Kecamatan Baturaja Timur tersebut.

Tabel 11.1.
Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018



Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Grafik 11.1.
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kab. Ogan Komering Ulu, 2013-2018



Sumber : OKU Dalam Angka 2019

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI 12

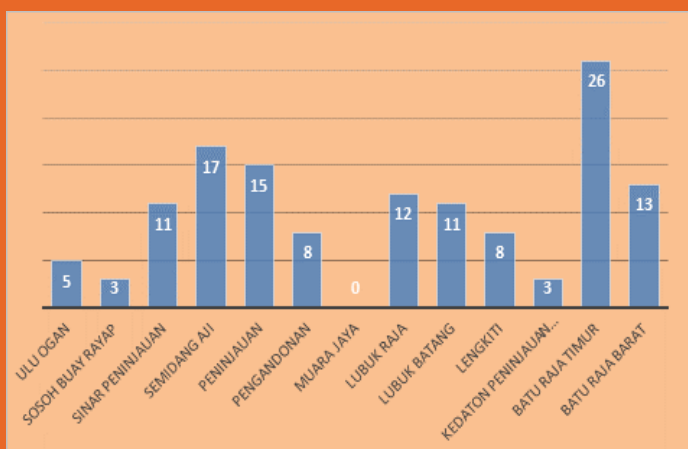
Jumlah kendaraan wajib uji di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2018 sebanyak 6.403 unit yang didominasi oleh 2.267 mobil pick up dan 2.021 truck sedang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang sebanyak 6.267 unit kendaraan saja yang melaksanakan wajib uji di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 12.1.
Statistik Transportasi Kabupaten Ogan Komering Ulu,
2014-2018

Uraian	2013	2014	2017	2018
Jenis Permukaan				
Diaspal	650,17	650	325,42	316,84
Kerikil	439,168	341,43	133,65	151,7
Tanah	27,889	157,75	564,56	562,59
Kondisi Jalan				
Baik	708,930	832,440	584,65	521,32
Sedang	96,671	15,720	109,76	132,49
Rusak	292,928	285,210	148,3	201,05
Rusak Berat	18,698	15,810	188,42	176,26

Sumber: OKU Dalam Angka 2014-2019

Grafik 12.1
Jumlah Base Transceiver Station (BTS) Berdasarkan
Kecamatan di Kabupaten OKU, 2018



Sumber: BPS, PODES 2018

Transportasi dan komunikasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan sektor transportasi dan komunikasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok nusantara.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan, pada tahun 2018 30,73 persen jalan sudah diaspal, sementara sisanya 14,71 persen berupa jalan kerikil dan 54,56 persen berupa jalan tanah.

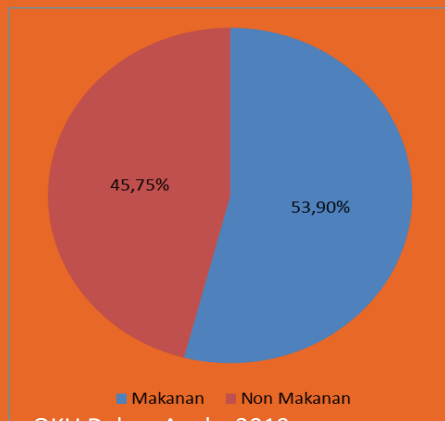
Di sektor komunikasi, penggunaan telepon genggam telah merambah sampai ke pelosok desa. Semua kecamatan di Kabupaten OKU terdapat sinyal operator layanan telepon seluler walaupun untuk beberapa desa kualitas jaringan operator seluler masih ada yang sinyalnya lemah.

Hampir setiap kecamatan memiliki Base Transceiver Station (BTS), hanya Kecamatan Muara Jaya yang tidak ada. Namun disokong oleh keberadaan BTS di Kecamatan sekitarnya. Sehingga proses telekomunikasi bisa berjalan dengan lancar.

PENGELUARAN PENDUDUK 13

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Grafik 13.1
Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan Makanan dan Non Makanan Kab. Ogan Komering Ulu, 2018 (persen)



Sumber: OKU Dalam Angka 2019

Tabel 13.1
Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang Kab. Ogan Komering Ulu, 2018

Golongan Pengeluaran	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
<150000	-	-	-
150000-199999	-	-	-
200000-299999	121.345	89.263	210.608
300000-499999	190.165	133.884	324.049
500000-749999	244.942	229.348	474.290
750000-999999	308.062	376.090	684.151
1000000-1499999	402.493	547.079	949.572
>1500000	536.934	1.207.388	1.744.322
Total	321.290	443.811	765.101

Sumber: OKU Dalam Angka 2019

Tahukah Anda

Semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran untuk bukan makanan akan semakin besar pula.

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan pengumpulan data statistik sering didekati melalui pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan non makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar provinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi. Jika dirinci menurut golongan pengeluarannya, tampak jelas bahwa semakin tinggi pengeluarannya maka porsi untuk pengeluaran bukan makanan akan meningkat.

Tahukah Anda

Besarnya konsumsi penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk

13

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran per kapita makanan sebulan terbesar tahun 2018 digunakan untuk membeli komoditi tembakau dan sirih yaitu sebesar Rp. 76.826,-. Sementara untuk pengeluaran per kapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar Rp. 242.092,-.

Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat membedakan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan. Pergeseran pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan umumnya rendah, sebaliknya elastisitas permintaan barang non makanan pada umumnya tinggi.

Menurut golongan pengeluaran per kapita, jenis pengeluaran penduduk dengan golongan pengeluaran kurang dari 1.500.000 rupiah per bulan lebih banyak digunakan untuk konsumsi kebutuhan dasar yaitu makanan, sedangkan yang termasuk dalam golongan pengeluaran lebih dari 1.500.000 rupiah per bulan lebih banyak digunakan untuk konsumsi non makanan. Pada umumnya penduduk pada golongan ini telah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dengan baik sehingga mulai beralih untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan jenis pengeluarannya, pengeluaran per kapita makanan sebulan terbesar tahun 2018 digunakan untuk membeli komoditi makanan jadi yaitu sebesar Rp. 144.083,-. Sementara untuk pengeluaran per kapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar Rp. 242.092,-.

Tabel 13.2

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Makanan dan Non Makanan Kab. Ogan Komering Ulu, 2018 (Rp)

Uraian	2018
Barang Makanan	562.793
Padi-padian	72.962
Umbi-umbian	6.313
Ikan	51.970
Daging	26.896
Telur dan Susu	36.525
Sayur-sayuran	57.228
Kacang-kacangan	11.084
Buah-buahan	22.876
Minyak dan Lemak	11.191
Bahan Minuman	20.249
Bumbu-bumbuan	10.207
Konsumsi Lainnya	14.382
Makanan dan Minuman Jadi	144.083
Tembakau dan Sirih	76.826
Barang Non Makanan	478.995
Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga	242.092
Barang dan Jasa	109.581
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	29.927
Barang-barang yang tahan lama	36.413
Pajak dan asuransi	43.934
Keperluan Pesta dan Upacara	17.048

Sumber : Susenas 2018

PERDAGANGAN 14

Pada Tahun 2017 di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdapat 266 perusahaan yang berbadan hukum, 85 unit CV/Firma,, 6 unit koperasi, 129 usaha perorangan dan 45 unit Perseroan Terbatas (PT).

Tabel 14.1.
Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018

Jenis	Jumlah
KUD	43
KPR	62
KOPKAR	17
Lainnya	155
Jumlah	277

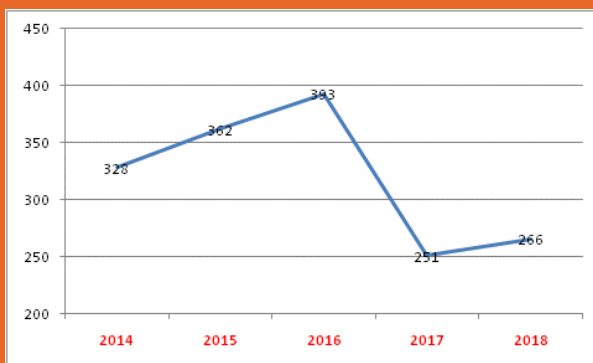
Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Tabel 14.2
Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018

Tipe Badan Hukum	2014	2015	2016	2017	2018
PT	39	65	81	62	45
CV/Firma	61	81	96	70	85
Koperasi	13	6	7	4	6
Perorangan	211	206	209	114	129
Total	328	362	393	251	266

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Grafik 14.1.
Jumlah Perusahaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu , 2013-2018



Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan daerah yang memiliki potensi di sektor perdagangan. Perdagangan yang berkembang di Kabupaten Ogan Komering Ulu baik perdagangan besar, menengah maupun perdagangan kecil/eceran. Sektor ini juga ditunjang dengan perdagangan hasil bumi seperti hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan industri.

Selain dari potensi akan sumber daya alam, daerah ini merupakan daerah perlintasan dari beberapa Provinsi di Sumatra menuju Pulau Jawa dan sebaliknya. Lalu lintas barang dan orang dari berbagai daerah melalui Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kota Baturaja sebagai ibukota kabupaten merupakan pusat perdagangan, industri, pemerintahan dan pendidikan.

Pada tahun 2018 terdapat 45 unit Persero Terbatas (PT), 85 unit CV/Firma, 6 unit koperasi, dan 129 unit perorangan. Dibandingkan dengan tahun 2017 ada tipe perusahaan mengalami penurunan dan ada yang mengalami peningkatan. Pada empat tipe tersebut hanya Perseroan Terbatas yang mengalami penurunan dari 65 usaha pada tahun 2017 menjadi hanya 45 usaha.

15

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Mulai tahun 2016, berdasarkan rekomendasi PBB maka tahun dasar penghitungan PDRB berubah dari tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010 (*at constant Price*).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Mulai tahun 2016, berdasarkan rekomendasi PBB maka tahun dasar penghitungan PDRB berubah dari tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010 (*at constant Price*).

Adapun PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu selama kurun waktu 2014-2018 menurut harga berlaku mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu atas dasar harga berlaku (adhb) sebesar 9.989,903 milyar rupiah, dan terus meningkat hingga mencapai 13.408,46 milyar rupiah pada tahun 2018 (selengkapnya lihat tabel 18.1).

Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor ekonomi (lapangan usaha) terlihat bahwa pada tahun 2018, sektor industri pengolahan menjadi sektor unggulan (*leading sector*) dalam pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan kontribusi sebesar 18,78 persen.

Adapun tiga sektor utama penyumbang PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu setelah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (17,84 persen) dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (16,98 persen).

Tabel 15.1

Perkembangan PDRB

Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015-2018

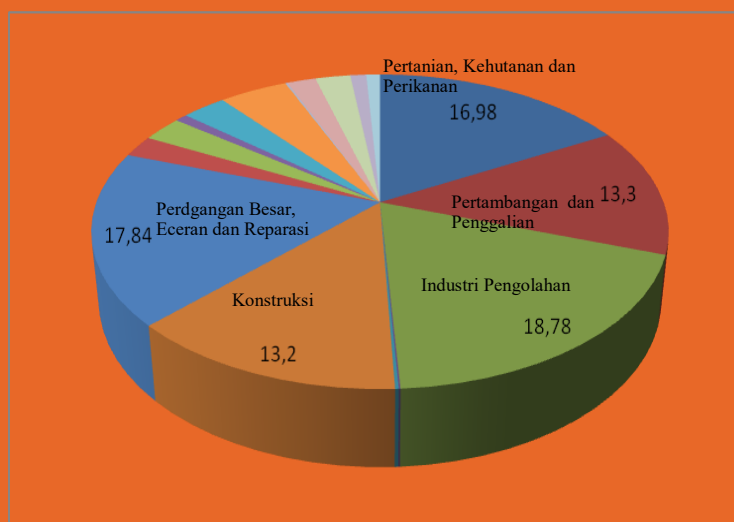
Uraian	2015	2016	2017*	2018**
PDRB adhb (milyar rupiah)	10.674,63	11.470,61	12.373,95	13.408,46
PDRB adhk (2010=100) (milyar rupiah)	8.230,96	8.556,8/	8.904,37	9.349,18
PDRB adhb per kapita (juta rupiah)	30,52	32,36	34,46	36,87-
PDRB adhk per kapita (juta rupiah)	23,53	24,14	24,80	25,71-
Pertumbuhan Ekonomi (persen)	3,05	3,96	4,06	5,00

Sumber : PDRB Kab. Ogan Komering Ulu 2015-2018

Grafik 15.1

Distribusi Persentase PDRB

Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku, 2018

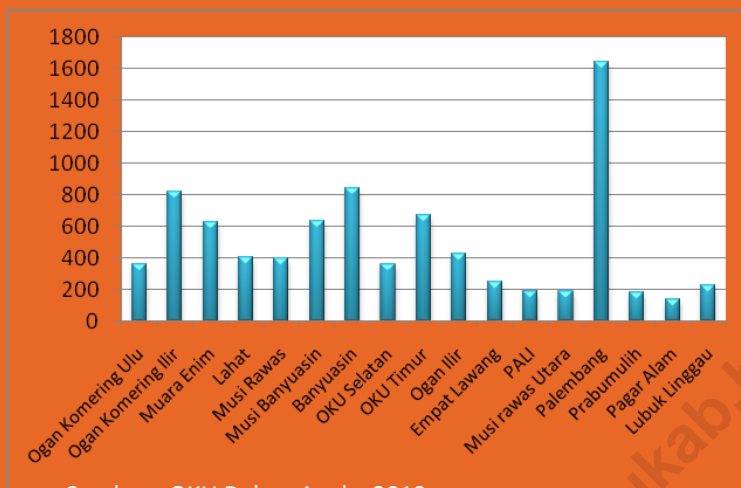


Sumber : PDRB Kab. Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha 2018

PERBANDINGAN REGIONAL 16

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2018 secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia dengan menggunakan indikator angka harapan hidup, harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS) dan pengeluaran per kapita.

Grafik 16.1
Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota
Di Sumatera Selatan, 2018 (ribu jiwa)



Sumber : OKU Dalam Angka 2019

8

Tabel 16.2
Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan,
2014-2018

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	66,21	67,18	67,47	68,28	69,01
Ogan Komering Ilir	63,87	64,73	65,44	66,11	66,57
Muara Enim	65,02	65,82	66,71	67,63	68,28
Lahat	64,52	65,25	65,75	66,38	66,99
Musi Rawas	63,19	64,11	64,75	65,31	66,18
Musi Banyuasin	64,93	65,76	66,45	66,96	67,57
Banyuasin	63,21	64,15	65,01	65,85	66,4
OKU Selatan	61,94	62,57	63,42	63,96	64,84
OKU Timur	66,74	67,17	67,38	67,84	68,58
Ogan Ilir	64,49	65,35	65,45	65,63	66,43
Empat Lawang	63,17	63,55	64	64,21	64,81
PALI	59,89	60,83	61,66	62,58	63,49
Muratarata	61,34	62,32	63,05	63,18	63,75
Palembang	76,02	76,29	76,59	77,22	77,89
Prabumulih	72,2	73,19	73,38	73,58	74,04
Pagar Alam	64,75	65,37	65,96	66,81	67,62
Lubuk Linggau	72,84	73,17	73,57	73,67	74,09
Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Dilihat dari jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 363.617 jiwa. Jumlah penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu berada di urutan kedelapan setelah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sebagai kabupaten/kota dengan jumlah paling sedikit.

Dilihat dari indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi dengan migas, laju pertumbuhan ekonomi tanpa migas, dan IPM memperlihatkan angka yang bervariasi antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018. Di antara 17 kabupaten/kota yang ada, laju pertumbuhan ekonomi (dengan migas) tertinggi terjadi di Kabupaten Muara Enim sedangkan yang terendah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Diantara 17 kabupaten/kota ada 6 kabupaten/kota yang tidak memiliki lapangan usaha yang bergerak di kategori pertambangan migas yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Empat Lawang, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuklinggau.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2018 secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia dengan menggunakan indikator angka harapan hidup, harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS) dan pengeluaran per kapita. Dari tabel 19.1 terlihat IPM kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan berada pada range $60 \leq IPM < 70$ dan $70 \leq IPM < 80$. Ada empatbelas kabupaten/kota yang berada pada range $60 \leq IPM < 70$, artinya angka IPM pada kabupaten/kota tersebut masuk kategori sedang. Sedangkan sisanya berada pada range $70 \leq IPM < 80$, artinya angka IPM pada Kota tersebut masuk kategori tinggi.

LAMPIRAN

<https://okurhan.lps.go.id>

Tabel 1.1. Luas Daerah Kecamatan dan Persentase terhadap Luas Kabupaten Ogan Komerling Ulu, 2018

Kecamatan	Luas Area (km²)	Persentase terhadap luas Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Lengkiti	512,93	10,69
Sosoh Buay Rayap	385,30	8,03
Pengandonan	543,61	11,33
Semidang Aji	707,86	14,76
Ulu Ogan	597,37	12,45
Muara Jaya	26,32	0,55
Peninjauan	725,92	15,13
Lubuk Batang	724,81	15,11
Sinar Peninjauan	84,94	1,77
Kedaton Peninjauan Raya	183,31	3,82
Baturaja Timur	110,22	2,30
Lubuk Raja	69,42	1,45
Baturaja Barat	125,05	2,62
Kabupaten Ogan Komerling Ulu	4 797,06	100,00

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lengkiti	28 467	512,93	55,50
Sosoh Buay Rayap	13 320	385,30	34,57
Pengandonan	10 179	543,61	18,72
Semidang Aji	27 738	707,86	39,19
Ulu Ogan	9 768	597,37	16,35
Muara Jaya	7 426	26,32	282,14
Peninjauan	32 367	752,92	44,59
Lubuk Batang	30 417	724,81	41,97
Sinar Peninjauan	23 118	84,94	272,17
Kedaton Peninjauan Raya ^{*)}	12 362	183,31	67,44
Baturaja Timur	10 615	110,22	921,93
Lubuk Raja	30 856	69,42	444,48
Baturaja Barat	35 984	125,05	287,76
J U M L A H	363 617	4 797,06	75,80

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Kelompok Umur (jiwa), 2018

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17 146	16 678	33,824
5-9	17 589	16 803	34,392
10-14	16 681	15 993	32,674
15-19	16 956	16 036	32,992
20-24	16 006	15 244	31,25
25-29	15 814	14 923	30,737
30-34	15 845	14 695	30,54
35-39	14 455	13 671	28,126
40-44	13 423	12 930	26,353
45-49	11 478	10 914	22,392
50-54	9 525	8 948	18,473
55-59	7 476	7 230	14,706
60-64	5 554	5 387	10,941
65+	7 779	8 438	16,217
J U M L A H	185 727	177 890	363 617

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Tabel 5.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011, 2014 dan 2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)						
1. Lengkiti	18	19	20	5	6	6
2. Sosoh Buay Rayap	9	9	9	2	2	2
3. Pengandonan	7	7	7	3	2	2
4. Semidang Aji	17	17	17	4	5	5
5. Ulu Ogan	6	6	6	1	1	1
6. Muara Jaya	5	5	5	1	1	2
7. Peninjauan	23	23	16	9	9	7
8. Lubuk Batang	15	15	15	3	6	7
9. Sinar Peninjauan	6	6	6	5	5	5
10. Kedaton Peninjauan Raya*)	7	3
11. Baturaja Timur	13	13	13	9	9	11
12. Lubuk Raja	5	7	7	4	6	6
13. Baturaja Barat	10	10	10	4	6	6
Ogan Komering Ulu	134	137	138	50	58	63

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Tabel 5.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011, 2014 dan 2018

Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lengkiti	1	2	2	0	0	0
2. Sosoh Buay Rayap	1	1	1	0	0	0
3. Pengandonan	2	2	2	1	1	1
4. Semidang Aji	2	2	2	0	0	0
5. Ulu Ogan	1	1	1	0	0	0
6. Muara Jaya	0	0	0	0	0	0
7. Peninjauan	3	3	3	0	0	0
8. Lubuk Batang	1	1	2	0	0	0
9. Sinar Peninjauan	1	1	1	0	0	0
10. Kedaton Peninjauan Raya *)	1	0
11. Baturaja Timur	5	5	6	4	5	5
12. Lubuk Raja	4	5	5	2	1	1
13. Baturaja Barat	2	2	2	1	1	1
Ogan Komering Ulu	23	25	28	8	8	8

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Tabel 5.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011, 2014 dan 2018

	Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi University		
		2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lengkiti	0	0	0
2.	Sosoh Buay Rayap	0	0	0
3.	Pengandonan	0	0	0
4.	Semidang Aji	0	0	0
5.	Ulu Ogan	0	0	0
6.	Muara Jaya	0	0	0
7.	Peninjauan	0	0	0
8.	Lubuk Batang	0	0	0
9.	Sinar Peninjauan	0	0	0
10.	Kedaton Peninjauan Raya ^{*)}	0
11.	Baturaja Timur	4	4	5
12.	Lubuk Raja	0	0	0
13.	Baturaja Barat	0	0	0
Ogan Komering Ulu		4	4	5

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Tabel 6.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu, 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Posyandu Maternal & Child Health Center		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lengkiti	0	0	24	31	0	0	1	1
2. Sosoh Buay Rayap	0	0	12	12	0	0	1	1
3. Pengandonan	0	0	12	12	0	0	1	1
4. Semidang Aji	0	0	23	24	0	0	2	2
5. Ulu Ogan	0	0	9	8	0	0	1	1
6. Muara Jaya	0	0	7	7	0	0	1	1
7. Peninjauan	0	0	18	21	0	0	2	2
8. Lubuk Batang	0	0	29	29	0	0	1	1
9. Sinar Peninjauan	0	0	33	32	0	0	1	1
10. Kedaton Peninjauan Raya	0	0	8	16	0	0	1	1
11. Baturaja Timur	4	4	75	74	3	3	4	4
12. Lubuk Raja	0	0	31	31	0	0	1	1
13. Baturaja Barat	1	1	36	37	0	0	1	1
Ogan Komerling Ulu	5	5	317	334	3	3	18	18

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

Tabel 6.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu (Orang) Tahun 2018

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lengkiti	2	45	48	0	1
2. Sosoh Buay Rayap	1	13	44	0	1
3. Pengandonan	1	28	29	0	0
4. Semidang Aji	2	39	61	0	1
5. Ulu Ogan	2	19	20	0	0
6. Muara Jaya	1	18	22	0	0
7. Peninjauan	3	59	93	1	1
8. Lubuk Batang	4	62	84	0	1
9. Sinar Peninjauan	2	46	50	1	2
10. Kedaton Peninjauan Raya	1	19	28	1	0
11. Baturaja Timur	16	152	155	11	29
12. Lubuk Raja	3	73	38	1	1
13. Baturaja Barat	3	50	81	0	1
Ogan Komering Ulu	41	623	753	15	38

Sumber : OKU Dalam Angka 2019

**Tabel 6.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak
di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2018**

Nama Penyakit	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
ISPA	20 679	13 927	15 596
Gastritis	13 174	9 711	10 056
Hipertensi	10 204	8 033	7 847
Diare	9 387	4 345	6 353
Febris	4 653	4 244	4 860
Rheumatik	9 387	6 107	4 564
Penyakit Kulit Alergi	5 037	3 026	3 499
Influenza	4 590	4 285	2 931
Penyakit lain pada saluran pernafasan bagian atas	3 101	2 607	2 708
Infeksi Penyakit	2 747	2 392	1 596

Sumber : Ogan Komering Ulu dalam Angka, 2017-2019

Tabel 6.4. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018

Kabupaten/Kota		HIV/ AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Lengkiti	0	2	1	373	27	0
2	Sosoh Buay Rayap	0	1	0	67	12	0
3	Pengandonan	0	1	0	150	19	0
4	Semidang Aji	1	1	2	404	38	0
5	Ulu Ogan	0	1	0	206	18	0
6	Muara Jaya	0	2	0	111	12	0
7	Peninjauan	0	5	0	503	38	1
8	Lubuk Batang	4	6	1	492	28	3
9	Sinar Peninjauan	0	1	0	169	22	1
10	Kedaton Peninjauan Raya	0	0	0	402	18	0
11	Baturaja Timur	3	7	13	1 347	591	96
12	Lubuk Raja	0	1	1	440	34	0
13	Baturaja Barat	0	1	2	910	100	0
Ogan Komering Ulu		8	29	20	5 574	957	101

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Ogan Komering Ulu, 2019

**Tabel 16.1. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2018**

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	11,96	13,22	13,29	12,95	12,61
Ogan Komering Ilir	15,30	17,08	16,03	15,75	15,75
Muara Enim	13,76	14,54	13,56	13,19	12,56
Lahat	18,02	18,02	17,11	16,81	16,15
Musi Rawas	17,28	15,13	14,30	14,24	13,76
Musi Banyuasin	17,38	18,35	17,27	16,75	16,52
Banyuasin	11,88	12,45	11,72	11,47	11,32
OKU Selatan	11,21	11,58	10,95	10,98	10,64
OKU Timur	10,13	11,24	11,29	11,00	10,57
Ogan Ilir	13,38	14,43	13,80	13,58	13,19
Empat Lawang	12,89	13,33	12,54	12,44	12,25
Penukal Abab Lematang Ilir	...	14,88	14,26	14,53	13,81
Musi Rawas Utara	...	19,73	20,00	19,49	19,12
Palembang	12,93	12,85	12,04	11,40	10,95
Prabumulih	10,86	12,12	11,44	11,42	11,39
Pagar Alam	8,90	9,64	9,19	8,89	8,77
Lubuk Linggau	13,90	15,16	13,99	13,12	13,02
Provinsi Sumatera Selatan	13,62	14,25	14,25	13,19	12,80

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Jl. DR. Moh. Hatta No. 987A Baturaja
Telp : (0735) 320 259, Fax (0735) 320 259
bps1601@bps.go.id, bps_oku@yahoo.com
okukab.bps.go.id

